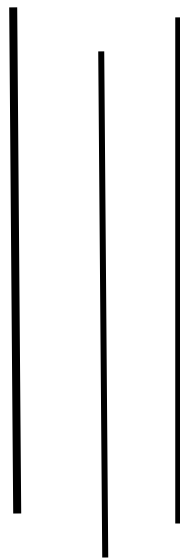


# **LAPORAN HASIL PENILAIAN POSYANDU Tahun 2017**



**Bidang Pemberdayaan Kelembagaan dan Sosial Budaya  
Masyarakat  
DPMPD Provinsi Kalimantan Timur**

## **BAB I PENDAHULUAN**

---

### **A. LATAR BELAKANG.**

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersama dengan masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dalam penurunan AKI dan AKB serta memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar .

Keberadaan posyandu dirasakan sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama yang belum bisa datang ke puskesmas, karena di posyandu sudah tersedia beberapa pelayanan kesehatan yaitu : KB, KIA, Gizi, Imunisasi dan pencegahan dan penanggulangan diare, disamping itu sudah yang mengembangkannya dengan program tambahan lainnya.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kaltim, (2008), disebutkan bahwa jumlah posyandu seluruhnya sebanyak 4.190 buah, diantaranya 694 mandiri ( 16,56 % ), Purnama sebanyak 1.683 buah ( 40,11 %), Madya sebanyak 1.318 ( 31,45%), dan Pratama, sebanyak 495 ( 11,81 %).

Sesuai dengan perkembangannya dan adanya peran serta masyarakat yang didukung oleh Pemerintah Daerah setempat, stratifikasi posyandu di Kaltim semakin meningkat dalam arti posyandu semakin mandiri dan pelayanan kepada masyarakatpun semakin membaik .bahkan ada yang menambahkan beberapa kegiatan lain yaitu :Kesehatan Lingkungan, BKB PAUD, dan PSN dalam rangka penanggulangan DBD, juga ada lagi yang memberikan pelayanan khusus bagi Lansia.

Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan posyandu sangat diperlukan bagi masyarakat dan sebaiknya tetap dipertahankan serta bila mungkin lebih ditingkatkan.

Untuk membantu dan mengkoordinasikan kegiatan Posyandu DPMPD Prov. Kaltim telah menyediakan alokasi dana untuk Pembinaan dan Penilaian posyandu.

Penilaian Posyandu dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Prov. Kaltim bersama Dinas Kesehatan Prov. Kaltim, Tim Penggerak PKK Prov. Kaltim, serta Dinas Kependudukan dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Prov. Kaltim yang sangat menyambut baik dan bersedia melakukan penilaian bersama.

#### B. DASAR PELAKSANAAN .

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956.
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011.
4. Undang-Undang Nomor 06 Tahun 201.
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, jo. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015.
6. Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2014.
7. Peraturan Presiden Nomor 137/P Tahun 2013.
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011.
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014.
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1529 Tahun 2010.
11. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2008.
12. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 8 Tahun 2015.
13. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 47 Tahun 2014, jo. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 67 Tahun 2014.

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

---

#### **A. Tujuan**

Mengembangkan stratifikasi posyandu menjadi posyandu mandiri dan keberadaannya sangat didambakan oleh masyarakat.

Khusus :

1. Terpilihnya posyandu terbaik Tingkat Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017.
2. Menjadikan posyandu yang benar benar aktif melaksanakan 5 kegiatan pokok dan mengoptimalkan kinerja kader posyandu.
3. Untuk mengetahui sampai sejauh mana aktifitas dan dampaknya posyandu yang akan dinilai ( dilihat dari hasil hasil kegiatan posyandu ).
4. Mengintensifkan semua pelayanan KB, KIA, dan kesehatan lainnya termasuk pelayanan yang dintegrasikan pada BKB,PAUD, Usaha Ekonomi Produktif Keluarga (UP2K), Pelayanan Pada Lansia,dan sebagainya.

#### **B. Sasaran**

Sasaran penilaian pelaksana terbaik posyandu Tingkat Prov. Kaltim adalah seluruh masyarakat, utamanya bayi, anak balita, ibu hamil, melahirkan, nifas dan ibu menyusui sebagaimana fungsi Posyandu sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat dalam rangka mempercepat penurunan AKI dan AKB juga sebagai wadah untuk mendekatkan yankes dasar terutama berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB.

Sasaran dalam pelayanan Kesehatan di Posyandu adalah :

1. Bayi berusia kurang dari 1 Tahun
2. Anak balita usia 1 – 5 tahun
3. Ibu hamil, ibu menyusui dan ibu nifas
4. Wanita usia subur

### **BAB III PELAKSANAAN PENILAIAN**

---

#### **A. LOKASI**

Penilaian Pelaksana Terbaik Posyandu ini dilakukan pada semua kabupaten dan kota. Penilaian dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat kecamatan sampai pada tingkat kabupaten dan kota se Kalimantan Timur. Posyandu yang terpilih sebagai posyandu terbaik di kabupaten dan kota tersebut, akan dilakukan penilaian lagi oleh Tim dari Provinsi untuk dinominasikan sebagai Posyandu Terbaik Tingkat Provinsi Kalimantan Timur. Pemenang Penilaian Pelaksana Terbaik Posyandu nantinya akan diusulkan untuk mengikuti Penilaian Pelaksana Terbaik Posyandu Tingkat Nasional.

#### **B. PEMBIAYAAN**

Sumber dana untuk Penilaian Pelaksana Terbaik Posyandu se Kaltim ditanggung oleh APBD Provinsi Kaltim tahun 2017.

#### **C. PROSES PENILAIAN.**

- a. Penilaian meliputi administrasi/pendataan baik dalam bentuk visualisasi, dokumentasi dan lainnya ( misalnya apotik hidup yang sudah lama ada dan dimanfaatkan oleh masyarakat) ,kegiatan posyandu, pemahaman, keorganisasian, pemahaman tentang kesehatan dan kemampuan kader dalam melaksanakan penyuluhan serta praktek kegiatan posyandu, dengan mengadakan kunjungan ke kabupaten dan kota selanjutnya ke Posyandu yang sudah terpilih untuk dilihat langsung aktifitas, pendataannya, peran serta dari masyarakat dan perusahaan ( bila ada ).
- b. Mengunjungi Puskesmas yang menjadi pemberi pelayanan pada posyandu tersebut.
- c. Mengisi form penilaian posyandu sesuai dengan pedoman penilaiannya.

- d. Melakukan pertemuan dan berdiskusi secara mendalam dengan TP PKK Kabupaten / Kota khususnya Pokja IV, Ketua TP PKK Kecamatan, TP PKK Desa, dan juga Kader Posyandu.
- e. Memvalidasi data semua posyandu yang ada di wilayah tersebut, dengan stratifikasinya masing-masing.

#### **D. TIM PENILAI**

Penilaian Pelaksana Terbaik Posyandu Tingkat Provinsi Kaltim dengan Tim Penilai meliputi :

- a. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Kalimantan Timur.
- b. Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Timur.
- c. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur
- d. Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Provinsi Kalimantan Timur.

#### **E. BAHAN DAN CARA PENILAIAN**

Prinsip dasar Penilaian Pelaksana Terbaik Posyandu adalah mengetahui sampai sejauh mana pemberdayaan masyarakat terhadap keberadaan Posyandu karena posyandu adalah dari, oleh dan untuk masyarakat. Meskipun pada saat ini telah ada jamkesmas, jamkesda, dan lainnya yang dilaksanakan oleh Pemda setempat untuk pembiayaan kesehatan pada masyarakat, namun kegiatan Dana Sehat dari masyarakat harus ada, karena sumbangan inilah yang menjadikan posyandu itu sebagai posyandu yang benar-benar telah mandiri.

Adanya bantuan dari pemda setempat belum menjamin keberhasilan dari posyandu itu sendiri, tetapi yang lebih penting dan diutamakan adalah dari swadaya masyarakat.

Bahan Penilaian Pelaksana Terbaik Posyandu dilakukan dengan mengisi format yang berisikan :

- a. Pemberdayaan Masyarakat.

- b. Kinerja Kader.( termasuk pemahaman kader tentang 5 program utama Posyandu).
- c. Proses pelaksanaannya.
- d. Sarana / prasarana yang ada di Posyandu.

Disamping bahan tersebut, Tim juga mengadakan wawancara dengan Pimpinan dan staf puskesmas setempat.

Dari hasil pencatatan, wawancara, pengamatan dan peninjauan langsung disekitar lokasi posyandu terpilih tersebut, Tim Penilai membuat rekapitulasi hasil dengan mencatat semua kelebihan dan kekurangannya.

Seluruh pelaksanaan penilaian dilakukan secara obyektif oleh Tim Penilai tanpa dipengaruhi siapapun dan tekanan dari manapun, sehingga hasilnya akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk maksud itu, dan demi meningkatkan kinerja posyandu lainnya, maka hasil penilaian ini akan disampaikan / diumpun balikkan,dengan harapan agar semua hasil penilaian ini menjadikan bahan evaluasi bagi semua lintas program dan semua sektor terkait.

#### **F. WAKTU PELAKSANAAN.**

Pelaksanaan Penilaian dilaksanakan mulai bulan Oktober sampai dengan bulan November 2017, sebagaimana jadwal terlampir.

Untuk memudahkan penilaiannya maka form tersebut sebelumnya dikirimkan ke semua daerah, serta atau bahan / materi yang sudah pernah didiskusikan bersama dengan Pokja IV TP PKK Kabupaten dan Kota dalam pembahasan khusus materi penilaian Lomba pada saat Rakon TP PKK tahun 2017 yang lalu.

## BAB IV HASIL PENILAIAN

---

Penilaian Pelaksana Terbaik Posyandu untuk Tingkat Provinsi Kalimantan Timur dibagi atas 2 kategori yaitu Kategori Kota dan Kategori Kabupaten. Hasil penilaian untuk kategori kabupaten dan kategori kota telah menghasilkan unggulan sebagai berikut :

### HASIL PENILAIAN PELAKSANA TERBAIK POSYANDU TINGKAT PROVINSI KALTIM TAHUN 2017 ( UNTUK KATEGORI KOTA.)

=====

<b>Juara</b>	<b>Nama Kota</b>	<b>Nama Kec.</b>	<b>Nama Kelurahan</b>	<b>Nama posyandu</b>	<b>Nilai</b>
I	Balikpapan	Balikpapan Selatan	Sepinggan	Kusuma 1	10692
II	Samarinda	Sungai Pinang	Mugirejo	Anyelir	9925
III	Bontang	Bontang Selatan	Bontang Lestari	Pasir Putih IX	8628



Untuk Kategori Kabupaten, dapat digambarkan sebagai berikut :

**HASIL PENILAIAN PELAKSANA TERBAIK POSYANDU  
TINGKAT PROVINSI KALTIM TAHUN 2017  
( UNTUK KATEGORI KABUPATEN)**

=====

<b>Juara</b>	<b>Nama Kab</b>	<b>Nama Kec.</b>	<b>Nama Desa/ Kampung</b>	<b>Nama posyandu</b>	<b>Nilai</b>
I	Berau	Segah	Pandan Sari	Melati Jatida	9107
II	Kutai Timur	Rantau Pulung	Rantau Makmur	Flamboyan	8085
III	Kutai Kartanegara	Tenggarong	Maluhu	Nusa Indah II	5700

**PEMBERIAN HADIAH.**

Bagi pemenang / Juara I, II, III, Pelaksana Terbaik Posyandu Tingkat Provinsi Kalimantan Timur untuk kategori Kabupaten dan Kota diberikan hadiah berupa Piagam Penghargaan.

## **BAB V**

### **PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN MASALAH**

---

#### **A. PERMASALAHAN**

Selama Penilaian Pelaksana Terbaik Posyandu Tingkat Provinsi Kaltim terdapat beberapa masalah yaitu :

1. Beberapa instansi terkait tidak bisa ikut serta dalam penilaian karena tidak tersedianya dana khusus untuk penilaian posyandu ( misalnya dari Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tidak bisa mengikuti secara keseluruhan penilaian).
2. Lokasi posyandu yang telah menjadi unggulan terbaik di tingkat kota dan kabupaten, terdapat lokasi yang cukup jauh untuk dijangkau.
3. Berhubung karena sesuatu dan lain hal, maka beberapa kabupaten dan kota belum bisa menerima kedatangan tim penilai lomba dari provinsi, sehingga terjadi perubahan jadwalnya.

#### **B. PEMECAHAN MASALAH**

1. Perlu pengalokasian Anggaran untuk penilaian posyandu secara optimal.
2. Perlunya komitmen Pemerintah Daerah terhadap penyediaan sarana dan prasarana Posyandu.
3. Koordinasi dengan kabupaten/kota agar lebih ditingkatkan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

---

#### **KESIMPULAN.**

1. Penilaian Pelaksana Terbaik Posyandu Tingkat Provinsi Kaltim, telah berjalan dengan baik dan lancar, dan telah mendapatkan hasil sebagaimana terlampir ( untuk Kategori Kota dan Kategori Kabupaten ).
2. Hasil lomba ini telah merupakan suatu kesepakatan berdasarkan kriteria penilaian yang ada dan fakta dilapangan yang ditemukan oleh Tim, tanpa dipengaruhi siapapun. sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.
3. Dari hasil penilaian kelapangan, nampak adanya peningkatan peran serta masyarakat, LSM, Perusahaan swasta, dan lainnya yang mendukung keberadaan posyandu.
4. Setiap kunjungan ke daerah, Tim Penilaian Lomba mendapat sambutan yang sangat baik, dan tetap menjalin rasa persaudaraan. rasa kebersamaan, untuk itu maka pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya terhadap daerah yang sudah melakukan pembinaan terhadap posyandu.

#### **SARAN.**

Berdasarkan masalah tersebut diatas, maka Tim Penilai mengusulkan beberapa saran pemecahannya :

1. Kepada Tim Penggerak PKK di Kabupaten dan Kota agar terus meningkatkan kinerjanya, terutama dalam kegiatan Pokja IV, sehingga hasilnya benar benar dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi Dinas / instansi terkait yang merupakan tim teknis dalam program yang ada di TP PKK, sebaiknya juga menyiapkan petugas maupun biaya penilaiannya dilapangan., sehingga penilaian lomba dapat dilakukan secara bersama.

Penilaian Pelaksana Terbaik Posyandu Tingkat Provinsi Kaltim tahun 2017 merupakan bukti nyata dari semua unsur terkait dalam meningkatkan derajat kesehatan serta kesejahteraan masyarakat Kalimantan Timur.

Atas perhatian dan bantuan dari semua pihak, kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 11 Desember 2017.

Lampiran Lampiran :

1. Profil Provinsi Kalimantan Timur
2. Profil Gubernur Kalimantan Timur
3. Profil Ketua TP. PKK Prov. Kaltim
4. Pergub No 2 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Penerbitan dan Penandatanganan Produk Hukum Daerah yang bersifat Penetapan Kepada Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
5. SK Pembentukan Panitia Pelaksana Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) Tk. Prov. Kaltim
6. SK Tim Penilai Pelaksana Terbaik Pos Pelayanan Terpadu Prov. Kaltim Tahun 2017
7. SK Pembentukan Kelompok Kerja Operasional Pos Pelayanan Terpadu Prov. Kaltim Tahun 2017
8. Berita Acara Penetapan Juara Penilaian Pelaksana Terbaik Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Tk. Prov Kaltim Tahun 2017
9. SK Penetapan Juara Penilaian Pelaksana Terbaik Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Tk. Prov. Kaltim Tahun 2017
10. Form Instrumen Penilaian lomba Posyandu .
11. Daftar nama kota dan kabupaten yang menjadi juara lomba.
12. Jadwal lomba Posyandu.
13. Rincian Penilaian Lomba
14. Buku buku / data yang harus ada di Posyandu.
15. Piagam Penghargaan bagi pemenang lomba.
16. Foto / dokumentasi Hasil Lomba Posyandu terbaik.
17. Dan lain-lain.

